

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah susunan secara sistematis guna untuk mempengaruhi peserta didik supaya bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya.¹ Menurut Ahmad Sulaiman mengatakan Pendidikan ialah salah satu kegiatan dilakukan secara berulang-ulang melalui latihan moral, mental dan fisik yang disampaikan kepada peserta didik serta mampu menemukan ide-ide dan nilai kebudayaan tersendiri.² Secara sederhana, pendidikan diartikan sebagai usaha untuk membentuk kepribadian melalui nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.³ Melalui penjabaran di atas pendidikan itu suatu kerja nyata yang dikerjakan secara sadar, sistematis, serta bertujuan mengembangkan potensi dan kepribadian seseorang melalui lingkungan pendidikannya.

Pendidikan sendiri bertujuan untuk menghasilkan pertumbuhan serta perkembangan kepribadian manusia secara utuh dengan cara melatih jiwa, perasaan, akal pikiran serta fisiknya.⁴ Senada dengan hal tersebut Ahmadi

¹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 3.

²Ahmad Sulaiman, *Pendidikan Agama Islam: Sebuah Kajian PAI di Universitas* (Palembang: Surya Adi Pratama, 2016), hlm. 99.

³Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 125.

⁴Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 212.

mengatakan tujuan pendidikan ialah perubahan yang diinginkan pada peserta didik yang terwujud dalam pada tingkah laku kehidupan mereka sehari-hari.⁵

Banyak sekali faktor-faktor yang mampu mempengaruhi proses belajar siswa yang tak kala penting salah satunya faktor lingkungan keluarga.⁶ Selain itu juga Haditono mengatakan bahwa salah satu faktor mendukung prestasi anak ialah motivasi dari keluarga khususnya kedua orang tuanya serta orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi.⁷ Sementara itu lingkungan sendiri merupakan sesuatu yang bersifat eksternal dari individu tersebut, serta lingkungan juga sebagai sumber informasi yang didapat melalui panca indera.⁸ Selanjutnya lingkungan keluarga sendiri merupakan tempat pertama anak memperoleh bimbingan dan pendidikan.⁹

Penjabaran di atas menunjukkan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh terutama perhatian orang tua sangat dibutuhkan dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Serta mampu menimbulkan semangat anak kemudian diwujudkan semua sarana dan prasana pendukung dalam proses pembelajaran yang dibutuhkan. Sehingga mempermudah anak dalam rangka meraih masa depan yang cerah.

⁵Ahmadi dalam Ali Murtopo, *Filsafat Pendidikan Islam* (Palembang: Noor Fikri, 2016), hlm. 94.

⁶Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 33.

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 137.

⁸Sarina Panjewati dan Tampunolon, "Hubungan Tingkat Pendidikan Orang tua dan Lingkungan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015," 3, no. 2338–3003 (2015): hlm. 31.

⁹Hasbullah, *op. cit.*, hlm. 38.

Perhatian sendiri ialah sebuah karakteristik yang bersifat selektif dalam kehidupan mental atau lebih dikenal dengan aktivitas kegiatan mental yang datang dari lingkungan sekitar hanya tertuju pada satu titik objek tertentu.¹⁰ Masih senada dengan hal tersebut, Notoatmadjo mengemukakan bahwa perhatian itu persatuan energi psikis yang di tujuhkan kepada satu objek serta berapa besar pengaruh kesadaran terhadap aktivitas yang dilakukan.¹¹ Dengan demikian perhatian sendiri merupakan suatu kegiatan aktivitas mental maupun psikis yang berawal dari rangsangan serta hanya tertuju pada satu titik objek tertentu.

Orang tua sendiri sangat berperan sekali dalam perkembangan anaknya. Mental orang tua mampu meningkatkan perkembangannya dan juga bisa menghambat perkembangannya. Orang tua yang memiliki keyakinan tinggi mengenai pentingnya pendidikan dan kemajuan masa depan seorang anak akan menimbulkan energi positif yang berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Akan tetapi ketika orang tua tidak mementingkan pendidikan dan masa depan anak maka akan menghambat semua perkembangan pada diri anak tersebut.¹²

Orang tua bertanggung jawab penuh dalam memenuhi kebutuhan si anak baik dari segi psikologis maupun organis seperti di sayangi, mengerti, butuh perawatan, memiliki rasa aman, di kasihi dan ucapan-ucapan serta pelakuan yang

¹⁰Darmadi, *Membaca Yuk "Srtrategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini,"* Guepedia (Online) diakses tanggal 21 September 2019 pukul 19.00 WIB, hlm. 149.

¹¹Bethsaida Janiwarti dan Ns. Marki Sanggih Herri Zan Pieter, *Pengantar Psikotologi Untuk Keperawatan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 10-11.

¹²Anita Lie Dkk, *Menjadi Sekolah Terbaik*, ed. oleh Tanoto Foundation dan Raih Asa Sukses (Jakarta, 2014), hlm. 158.

baik lainnya.¹³ Selanjutnya Shochib mengatakan itu semua upaya atau bimbingan orang tua untuk menumbuhkan dasar-dasar disiplin diri.¹⁴ Karena itu semua merupakan kodrati seorang ayah dan ibu yang di berikan oleh sang pencipta berupa naluri orang tua, melalui naluri tersebut timbulah rasa kasih dan sayang orang tua kepada buah hati mereka. Sehingga keduanya merasa terbeban tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbing keturunan mereka.¹⁵

Orang tua yang tidak peduli sama sekali dengan anaknya, misalnya tidak pernah menanyakan bagaimana hasil belajarnya, kesulitan apa yang dialami dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, acuh terhadap anak, tidak memenuhi atau melengkapi sarana prasarana anak dalam belajar, tidak mau mengetahui kemampuan anak dalam belajar dan lain-lain, semua itu dapat mengakibatkan seorang anak gagal dalam belajar.¹⁶

Menurut hasil observasi di SMP Negeri 13 Palembang, di temukan motivasi belajar siswa masih rendah, ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, sebagian siswa tidak memperhatikan dan asik berbicara dengan teman sebangku. Berdasarkan data yang peneliti dapat dari bank data SMP Negeri 13 Palembang, menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas VIII adalah 316

¹³singgih D Gunarsa, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Gunung Mulia, n.d.), hlm. 32.

¹⁴Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 218.

¹⁵Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 255.

¹⁶Slamento, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 61.

siswa. Adapun tingkat pendidikan orang tua tamatan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 166 orang, tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 15 orang, tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 70 orang, tingkat pendidikan Srata 1 (S1) sebanyak 45 orang, dan tingkat pendidikan Srata 2 (S2) sebanyak 20 orang. Sementara persentase kedua orang tua siswa yang bekerja seperti berjumlah 55%, salah satu yang bekerja yaitu berjumlah 30%, sedangkan yang tidak bekerja keduanya terdapat 15%.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 13 Palembang, menyatakan bahwa kedisiplinan siswa itu masih tergolong rendah karena saat memasuki jam pelajaran dimulai banyak siswa yang berkeliaran di luar kelas. Disamping itu juga waktu istirahat selesai siswa masih sibuk makan di kantin.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu siswa yang bernama Afif, menceritakan bahwa ia kurang didampingi orang tuanya dalam belajar maupun mengerjakan PR, sehingga ia menjadi malas dan sering tidak mengumpulkan PR nya tepat waktu. Kedua orang tua sibuk bekerja sehingga kurang memberikan perhatian dalam belajar seperti hampir tidak pernah sama sekali bertanya kepada saya apakah ada tugas dari guru, bagaimana disekolahnya hari ini, belajar apa di sekolah, kekeluhan apa yang dialami, kebutuhan alat pembelajaran seperti apa dan lain sebagainya. Berdasarkan

¹⁷ Bank Data SMP Negeri 13 Palembang

¹⁸ Wawancara dengan guru agama Ibu Khairunnisa, M.Pd.I

permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk menenelitinya dengan tema **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 13 Palembang.**

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang diangkat dalam pembahasan ini ialah sebagai berikut

1. Rendahnya motivasi belajar siswa
2. Orang tua kurang memperhatikan belajar anak
3. Orang tua sibuk dengan pekerjaannya
4. Tingkat pendidikan orang tua yang cenderung rendah
5. Rendahnya kedisiplinan belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut yaitu, perhatian orang tua atau wali siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang, motivasi belajar yang ingin diketahui adalah motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang, dan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Perhatian orang tua siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Palembang?
2. Bagaimana Motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Palembang?
3. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian,
 - a. Untuk mengetahui Perhatian orang tua siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Palembang
 - b. Untuk mengetahui Motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Palembang
 - c. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang

2. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi guru, diharapkan dapat memahami dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

- b. Bagi Peneliti, dari penelitian ini dapat mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Palembang.
- c. Bagi pihak lain, sebagai pedoman dan bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran dan dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis.

F. Tinjauan Kepustakaan

Berdasarkan penelusuran dari penelitian yang ada, peneliti telah menemukan hasil penelitian yang relevan. Beberapa tinjauan kepustakaan tersebut diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Bagus Yusmanto yang berjudul ***“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII MTs NU 17 KYAI Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014.”*** Tujuan penelitian tersebut ditujukan untuk mengetahui perhatian orang tua siswa MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal dapat diamati dari nilai rata-rata angket 82,8 yang berada pada interval 79-92, dengan kategori baik sementara hasil belajar membaca al-Qur’an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai

Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014 didapati nilai rata-rata mencapai 83,07 berada pada interval 82 – 88 yang masuk kategori baik sekali.¹⁹

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan tema yang akan penulis teliti yaitu mengenai Perhatian Orang Tua. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel dependen, jika penelitian ini variabel dependennya adalah Hasil Belajar Siswa sedangkan yang ingin penulis teliti ialah motivasi belajar.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Kartika Rismawati yang berjudul ***“Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.”*** Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,232 serta koefisien determinasi (R^2) 5,4%, t-hitung sebesar 2,897 dan t-tabel sebesar 1,97623 ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.²⁰

Penelitian sebelumnya ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Di antaranya memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas

¹⁹Bagus Yusmanto, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII MTs NU 17 KYAI Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014” (IAIN Semarang, 2014), hlm. v-vi.

²⁰Kartika Rismawati, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Di Daerah Binaan Iii Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan,” 2015, hlm. ix.

tentang Perhatian Orang Tua. Sementara, perbedaannya adalah jika penelitian ini membahas tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, sedangkan yang akan penulis teliti dalam penelitian ini adalah Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Aisyah Ulayya yang berjudul “***Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana Smk Negeri 4 Surakarta.***”

Tujuan dalam penelitian tersebut adalah mengetahui; a. bentuk perhatian orang tua siswa kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta, b. prestasi belajar pembuatan pola siswa kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta, dan c. Ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pembuatan pola siswa kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Ulayya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh perhatian orang tua. Perbedaannya adalah penelitian Aisyah Ulayya memfokuskan kepada prestasi belajar pembuatan pola busana siswa kelas XI SMK, sedangkan yang menjadi fokus penelitian kali ini adalah mengenai motivasi belajar siswa kelas VIII

²¹Isyah Ulayya, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta” (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. iii.

G. Kerangka Teori

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian perhatian orang tua

Perhatian adalah pemusatan aktivitas psikis ataupun fisik pada indra seseorang yang bertuju pada suatu objek.²² Lebih jauh lagi, Afi Parmawi menjelaskan jika perhatian dapat di definisikan menjadi dua jenis yaitu:²³

- 1) Perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada sebuah objek.
- 2) Perhatian ialah sedikit banyaknya kesadaran yang ada pada suatu aktivitas yang dilakukan.

Perhatian juga merupakan salah satu hadiah yang sangat kuat bagi seseorang yang tidak mendapatkan perhatian atau cenderung kurang di perhatikan.²⁴ Dari pernyataan dua ahli di atas bisa disimpulkan bahwa perhatian adalah, tenaga psikis dan fisik yang di konsentrasikan pada suatu objek tertentu.

Dilain sisi, Perhatian berfungsi untuk mengendalikan pola berpikir supaya menjadi terarah serta fokus pada satu aktivitas yang dikerjakan, Melalui perhatian orang tua kepada seluruh kegiatan anak akan

²²Hendra Surya, *Cara Cerdas (Smart) Mengatasi Kesulitan Belajar*6 (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 26.

²³Afi Parmawi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Deepublish, 2019), hlm. 36.

²⁴Yustianus Semium, *Kesehatan Mental 3* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm. 60.

menumbuhkan motivasi serta semangat belajar anak tersebut.²⁵ Kedekatan dan perhatian yang diberikan orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan anak, karena orang tua merupakan motivasi terbesar bagi anak.²⁶

Istilah orang tua jika dilihat dari segi bahasa berasal dari dua suku kata yaitu "orang" dan "tua", orang disini berarti manusia sedangkan tua berarti lanjut usia, maka istilah orang tua dapat didefinisikan sebagai orang yang telah lama hidup ataupun orang yang sudah lanjut usianya²⁷. Lebih jauh lagi orang tua ialah pemimpin keluarga khususnya bagi putra putri mereka yang harus di perhatikan sepenuhnya karena mereka masih mudah terpengaruh oleh lingkungan.²⁸

Orang tua juga memegang peranan penting dalam mempengaruhi pendidikan anak-anaknya, karena orang tua itu sendiri yang menjadi sumber pendidikan pertama bagi anak-anaknya. Di dalam kehidupan keluarga, anak pertama kali mendapatkan pendidikan dari orang tuanya.²⁹ Kemudian proses pendidikan dalam keluarga ini juga

²⁵Chairinniza Graha, *Keberhasilan Anaka di Tangan Orang Tua*, Terj. Elex media Komputindo (Jakarta, 2008), hlm. 84.

²⁶Be A Smart Parent Bunda Rezky, *Cara Kreatif Mengasuh Anak Ala Supernanny*, Terj. Jogja Bangkit Publisher (Yogyakarta, 2010), hlm. 70.

²⁷Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 192.

²⁸Effendi Zarkasi, *Khutbah Jum'at Aktual* (Jakarta: Gema Insani, 1999), hlm. 101.

²⁹Tim Dosen PAI, *op. cit.*

merupakan tonggak awal keberhasilan proses pendidikan selanjutnya, baik di sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat.³⁰

Dengan demikian, dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa yang orang tua terdiri dari Ayah dan Ibu yang memiliki peran paling utama dalam memberikan pendidikan, arahan, bantuan serta tanggung jawab demi perkembangan seorang anak menuju tangga kedewasaan. Orang tua menjadi faktor paling utama dalam mendidik seorang anak ketika dia telah tumbuh dewasa dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

2. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Menurut, Frededirc J. Mc.Donald dalam Wina Sanjaya menjelaskan motivasi adalah perubahan energi yang terjadi di dalam diri seseorang dengan ditandai oleh hadirnya perasaan serta reaksi untuk mencapai suatu tujuan.³¹ Maka, dari penjelasan-penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan internal maupun eksternal yang ada pada siswa dimana hal tersebut dapat menimbulkan rasa antusias didalam kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut, sehingga siswa dapat berprestasi dalam belajar.

³⁰Rusmaini, *Ilmu Pendidikan Islam* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 44.

³¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 250.

Menurut Abudin Nata dalam Halimatussa'diyah bahwa Pendidikan Agama Islam adalah pandangan hidup yang mendasar seluruh aktivitas pendidikan diperlukan landasan pandangan hidup yang kokoh dan komperhensif, serta tidak mudah berubah, yang merupakan sumber utama adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits yang mengarahkan manusia agar seluruh pelaksanaan tugas kekhalfahannya di muka bumi dilaksanakan dalam rangka beribadah kepada Allah, sebagaimana tugas tersebut terasa rinagn dilaksanakan.³²

Selanjutnya menurut Muhammad Tholchah Hasan dalam Halimatussa'diyah mengatakan bahwa pendidikan Agama Islam merupakan sarana untuk mencapai kemuliaan dan mencerahkan jiwa pendidikan yang benar merupakan jalan mendekat kepada Tuhan.³³

Sedangkan menurut Muhammad Yusuf al-Qardhawi dalam Halimatussa'diyah memberikan pengertian bahwa pendidikan Agama Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya.³⁴

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Dalam kegiatan pembelajaran, turut hadir faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dan memicu munculnya motivasi belajar tersebut.

³² Halimatussa'diyah, *Nilai-Nilai pendidikan Agama Islam Multikultural*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2020), hlm. 15

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*

Dimiyati dan Mudjiono menyebutkan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah aspirasi dari siswa itu sendiri dan *skill learning*.

Disisi lain, ada beberapa faktor yang mampu mempengaruhi motivasi belajar, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik itu sendiri berupa motif-motif yang asalnya dari diri individu itu sendiri seperti cita-cita, hasrat, serta hal lainnya yang bersumber dari dalam diri. Adapun faktor ekstrinsik dijelaskan sebagai faktor motif-motif yang merupakan kebalikan dari faktor intristik dimana sumbernya berasal dari luar diri individu seperti penghargaan dalam belajar, lingkungan dan lainnya.³⁵

Orang tua merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Pengawasan serta arahan dari orang tua berindikasi terhadap motivasi anak dalam mengikuti proses belajar di sekolah.³⁶ Bagi orangtua yang memiliki keterbatasan dalam konteks penguasaan maupun pengetahuan, dimungkinkan akan membuat motivasi belajar anaknya di sekolah menjadi rendah dikarenakan kurangnya perhatian orang tua tersebut terhadap progress apa saja yang telah dicapai anaknya di dalam pendidikannya. Sebaliknya, bagi siswa yang memiliki orangtua latar belakang pendidikan baik, akan cenderung membuat orang

³⁵Hadiyanto, *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Sekolah* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 20.

³⁶Rani Febriany dan Yusri, "Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah," *Jurnal Konselor* 2, no. 2 (2013), hlm. 1.

tuanya paham terhadap progress yang harus dicapai anaknya disekolah dengan memberikan perhatian berupa arahan, dorongan, serta pengawasan sehingga hal tersebut bisa berpengaruh kepada meningkatnya motivasi belajar anak tersebut di sekolah³⁷.

c. Indikator motivasi belajar

Hamzah B. Uno menyatakan terdapat enam indikator motivasi belajar di antaranya³⁸ :

- 1) Adanya kemauan dan hasrat ingin berhasil
- 2) Adanya rasa kebutuhan untuk belajar
- 3) Adanya tujuan untuk masa depan (cita-cita)
- 4) Adanya timbal balik dalam kegiatan pembelajaran (nilai dan penghargaan)
- 5) Adanya kegiatan yang kreatif sehingga membuat proses pembelajaran menjadi menarik
- 6) Lingkungan atau suasana belajar yang kondusif.

3. Belajar

Menurut Sumadi Suryabrata dalam Nyayu Khodijah berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat tiga ciri: (1) prosesnya membawa suatu perubahan (baik aktual maupun potensial), (2)

³⁷Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Grafindo Prasada, 2003), hlm. 63.

³⁸Rukanti, “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Kreatifitas Melalui Metode Jigsaw bagi Peserta Didik Kelas VII A SMP Negeri 5 Purwodadi Grobogan pada Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016,” *Jurnal pendidikan Dwija Utama* 1, no. 1 (2017): hlm. 81.

perubahan itu pada dasarnya ialah di dapatkannya suatu yang kecakapan baru, dan (3) perubahan itu terjadi karena suatu kegiatan (usaha dengan sengaja).³⁹ Menurut James O. Whittaker dalam Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, belajar didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu tingkah laku bisa ditimbulkan dan diubah melalui suatu latihan atau pengalaman.⁴⁰ Selanjutnya, Menurut Winkel dalam Rohmalina Wahab mengatakan belajar ialah semua kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas mental atau psikis dimana kegiatan tersebut berlangsung dalam interaksi aktif pada suatu lingkungan lingkungan, yang indikasinya terdapat pada perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.⁴¹

H. Variabel

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang dijadikan titik perhatian dari suatu penelitian.⁴² Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi serta menjadi sebab dari timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah perhatian orang tua siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Palembang.

³⁹Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 81.

⁴⁰Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, 3 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 126.

⁴¹Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 19.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 161.

2. Variabel terikat (Y), variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi oleh suatu gejala. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Palembang.



I. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan atau pembahasan.⁴³ Adapun definisi operasionalnya ialah sebagai berikut:

1. Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan aktivitas dalam konteks psikis dan fisik yang tertuju pada suatu objek. Dalyono dan slamento menyatakan beberapa hal yang menjadi tentang Indikator perhatian diantaranya:⁴⁴

- a. Perhatian dalam fasilitas belajar
- b. Perhatian dalam belajar
- c. Perhatian dalam masalah belajar
- d. Perhatian masalah gizi
- e. Anjuran dan larangan

⁴³Muslich Anshari dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 60.

⁴⁴Yuli Hendriani dan Bustari Muchtar, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif AKuntansi pada SMK di Kota Payakumbuh," *E-Journal UNP* 2, no. 1 (2015), hlm. 4.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar itu ialah suatu dorongan internal maupun eksternal yang ada pada siswa dimana dapat hal tersebut dapat menimbulkan rasa antusias didalam kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut, sehingga siswa dapat berprestasi dalam belajar. Menurut Hamzah B. Uno menyatakan terdapat 6 indikator motivasi belajar di antaranya:

- a. adanya kemauan dan hasrat ingin belajar
- b. Adanya rasa kebutuhan untuk belajar
- c. Adanya tujuan untuk masa depan
- d. Adanya timbal balik dalam kegiatan pembelajaran
- e. Adanya kegiatan yang kreatif dalam kegiatan pembelajaran
- f. Lingkungan suasana belajar yang kondusif.

J. Hipotesis

H_a : Adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Palembang.

H_0 : Tidak adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Palembang.

K. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif⁴⁵. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berkaitan dengan fenomena objektif yang kemudian dikaji dengan menggunakan angka serta pengolahan statistik.⁴⁶

2. Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini, Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Dimana Penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk melakukan pengujian terhadap suatu teori melalui hubungan antar variabel⁴⁷ Maka dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka kemudian angka tersebut di analisis dengan menggunakan statistik.

3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah responden, yaitu orang dalam skala individu atau kelompok yang akan merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.⁴⁸ Data dibagi menjadi dua, yaitu:⁴⁹

a. Data primer

⁴⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 166.

⁴⁶Sudarwan Damin, *Riset Keperawatan: Sejarah dan Metodologi* (Jakarta: EGT, 2003), hlm. 53.

⁴⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 38.

⁴⁸Arikunto, *op. cit.*, 2013, hlm. 172.

⁴⁹Siswantoro, *Metode Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 70-71.

Data primer adalah data utama, yaitu data yang di dapat secara langsung dari sumbernya tanpa media. Data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang untuk memperolehnya menggunakan perantara, tetapi tetap bersandar kepada parameter yang telah dijadikan rujukan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku-buku, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

4. Populasi dan sampel penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan subyek yang terdapat pada suatu wilayah yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang telah diteliti oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Palembang yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa 316 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 215.

Tabel 1.1
Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa		Total
		L	P	
1	Kelas 8.1	11	23	34
2	Kelas 8.2	12	22	34
3	Kelas 8.3	15	19	34
4	Kelas 8.4	13	21	34
5	Kelas 8.5	8	26	34
6	Kelas 8.6	17	15	32
7	Kelas 8.7	18	16	34
8	Kelas 8.8	17	14	32
9	Kelas 8.9	24	12	36
10	Kelas 8.10	21	12	33
	Jumlah	-	-	316

Sumber: Data dari SMP Negeri 13 Palembang

b. Sampel Penelitian

Secara garis besar sampel adalah sebagian dari populasi yang telah terpilih dengan menggunakan metode tertentu.⁵¹ Lebih jauh lagi, Arikunto menyatakan jika jumlah populasi kurang dari 100 maka semuanya bisa diambil sebagai sample dalam penelitian namun jika jumlah populasi nya lebih dari 100 maka sampel dari penelitiannya bisa diambil 10-15% dari keseluruhan total populasi.⁵² Maka, Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang yang berjumlah 316 siswa yang kemudian diambil 10% untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini dan di dapatlah 32 orang

⁵¹A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 150.

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 108.

sampel. Sementara di dalam pengambilan sampelnya, peneliti menggunakan tehnik random sampling undian⁵³, dimana dalam pengambilannya peneliti “mencampur” subjek–subjek di dalam populasi sehingga semua subjek tersebut dianggap sama. Langkah–langkah pengambilan sampel dengan tehnik random sampling undian sebagai berikut :

- 1) Peneliti menulis nomor semua subjek pada kertas – kertas kecil untuk setiap kelas
- 2) Kertas – kertas tersebut kemudian di gulung
- 3) Peneliti tanpa prasangka mengambil secara acak 3 sampai 4 kertas dari masing – masing kelas

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah pertama yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mendapatkan data.⁵⁴ Pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, metode yang akan penulis gunakan antara lain:

a. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono berpendapat bahwa observasi merupakan proses yang paling kompleks, di mana proses tersebut

⁵³Setyo Tri Wahyuni, *statistik Ekonomi (Konsep Teori dan Penerapan)* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 15-17.

⁵⁴Sugiyono, *op. cit.*, 2009, hlm. 224.

tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁵

b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode angket untuk mendapatkan dan memperoleh data tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Angket ini diajukan kepada sampel yang merupakan siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang yang berjumlah 32 orang. Angket yang dipakai jenis angket tertutup, sehingga siswa tinggal memilih alternatif-alternatif jawaban yang telah disediakan.

Penelitian ini, menggunakan skala likert untuk mengukur perhatian orang tua yang dimana mempunyai istilah pernyataan yang disebut *favourable* dan *unfavourable*. Kemudian, dalam memberikan rekomendasi jawabannya telah disiapkan lima pilihan yaitu sangat setuju dengan lambang (SS), setuju dengan lambang (S), ragu-ragu dengan lambing (RR) tidak setuju dengan lambang (TS), dan sangat tidak setuju dengan lambang(STS). Setelah angket disusun maka,

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 145.

⁵⁶*Ibid.*, hlm. 199.

kemudian akan disusun skor dari masing-masing jawaban seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini⁵⁷

Tabel 1.2
Daftar Penilaian Perhatian Orang Tua

Pilihan jawaban	Bobot penilaian
SS	5
S	4
RR	3
TS	2
STS	1

Melalui daftar bobot penilaian tersebut, peneliti dapat menentukan tolak ukur dalam penelitian tentang pengaruh perhatian orang tua. Selanjutnya, terdapat dua skala yang ada pada angket dalam penelitian ini yaitu pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar. Skala perhatian dalam penelitian ini tersusun dari perhatian spiritual dan perhatian materi, sementara skala pada motivasi terdiri dua skala juga yaitu motivasi intristik dan ekstrintik. Kesemuanya itu disusun dalam suatu instrument penelitian seperti pada tabael berikut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.⁵⁸

⁵⁷Shinta Susanti, "Iklim Lingkungan Kelas yang Mempengaruhi Prestasi Akademik (Sebuah Bantahan terhadap Hasil Kajian Winkel)," *Jurnal Provitae* 2, no. 2 (2007): hlm. 95.

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, 2006, hlm. 274.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Dalam hal ini, Bogdon dan Biklen dalam bukunya Imam Gunawan menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan⁵⁹. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi. Gujarati menjelaskan, regresi adalah kajian terhadap korelasi antara variabel yang diterangkan dengan variabel yang menerangkan. Rumus dalam metode regresi ini adalah sebagai berikut⁶⁰:

$$Y = a + bx$$

Keterangan

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi (Kemiringan); Besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor

⁵⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori atau Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 210.

⁶⁰Sugiyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 2.

7. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variable, definisi operasional, hipotesis, serta metodologi penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa. Bab ini berisikan tentang landasan Normatif perhatian orang tua, pengertian perhatian orang tua, macam-macam perhatian, indikator perhatian, pengertian motivasi, macam-macam motivasi, indikator motivasi belajar, fungsi motivasi, keterkaitan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN, bab ini berisikan tentang sejarah berdiri dan letak geografis SMP Negeri 13 Palembang, kegiatan belajar mengajar, serta struktur organisasi SMP Negeri 13 Palembang.

BAB IV PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII, Bab ini berisikan tentang deskripsi data penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran